BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah Koperasi Padaringan Warga yang berlokasi di Jalan SMP Batujajar, Gang Mandiri III No.9 RT01/03 Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini dirancang untuk memudahkan pengurus koperasi dalam proses pencarian serta penyimpanan data anggota serta data transaksi simpan pinjam.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga didirikan pada 18 Agustus 2006 oleh bapak Aceng Kodir, pada awalnya Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga ingin menempatkan diri sebagai salah satu lembaga perekonomian warga di Kecamatan Batujajar Barat yang mampu berperan aktif dalam meningkatkan taraf kehidupan ekonomi dan sosial warga.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : “Terwujudnya warga yang rukun, bermartabat dan sejahtera”

Misi :

a) Memberikan pembinaan kepada setiap anggota dan semua warga melalui kelembagaan, manajemen dan usaha koperasi, guna menerapkan, meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan kepercayaan anggota warga kepada koperasi sebagai lembaga ekonomi warga.

b) Menjalin kerjasama dengan pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan modal usaha.
c) Menjalin kerjasama degan pihak produsen, distributor dan agen sebagai pemasok barang-barang kebutuhan poko, kebutuhan industri kecil dan menengah, kebutuhan pertanian dan perternakan serta kebutuhan lainnya.
d) Membantu memfasilitasi anggota untuk meningkatkan modal kerja melalui pinjaman pada pihak perbankan dan atau lembaga keuangan lainnya.
e) Membuka akses kelembagaan public untuk memperoleh informasi bidang perdagangan, industri, perkreditan, pertanian, perternakan dan bidang lainnya.
f) Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memperoleh kesempatan atau peluang dibidang pekerjaan umum atau pengadaan barang dan jasa yang sesuai.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

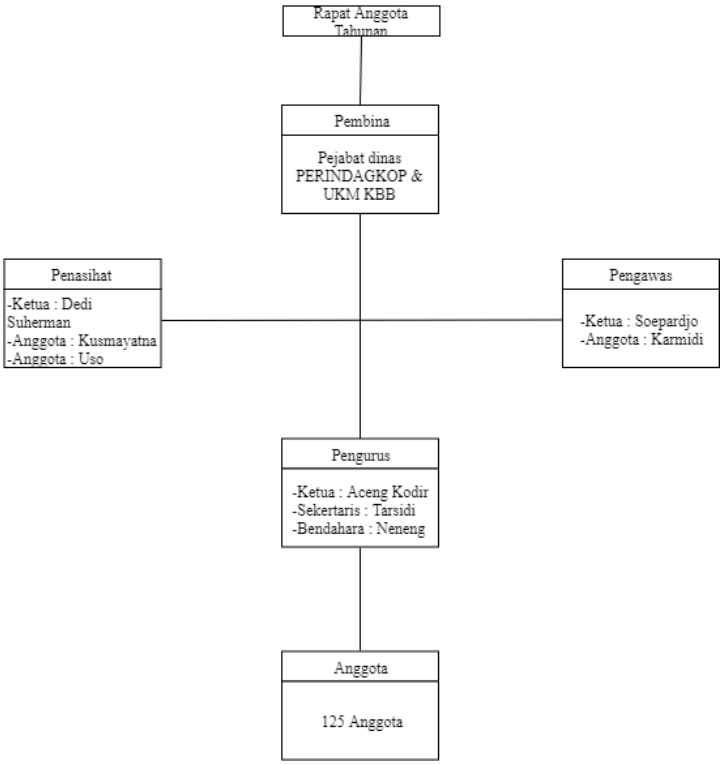

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga

3.1.4. Deskripsi Tugas

A. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Tugas rapat anggota :

1) Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
2) Menetapkan kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
3) Memilih pengurus, dan pengawas
4) Mengesahkan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam pelaksanaan tugasnya termasuk laporan keuangan/ neraca dan perhitungan hasil usaha

B. Pembina

Memberikan arahan kepada penasehat, pengawas, pengurus serta anggota Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga.

C. Penasehat

Memberikan masukan, nasehat dan pertimbangan dalam suatu ide dan program serta pengembangan organisasi sesuai dengan AD/ ART dan Visi Misi Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga.

D. Pengawas

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan – keputusan RAT (Rapat anggota Tahunan) yang laksanakan oleh pengurus Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga.

E. Pengurus

Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara. Sedangkan di pengurus sendiri mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan kegiatan koperasi sesuai dengan yang di amanatkan oleh RAT

1. Ketua

a) Penanggung jawab atas Kemajuan atau kemunduran Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga.
b) Menandatangani surat beharga.
c) Mendatangani surat keputusan USP.
d) Memimpin rapat Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga.
e) Memberikan pemberian pinjaman yang sesuai dengan ketentuan.

2. Sekertaris

a) Menerima pendaftaran anggota baru.

b) Mengagendakan surat-surat masuk dan keluar.

c) Membuat surat-surat dan laporan anggota.

3. Bendahara

a) Melayani atau menerima pembayaran simpanan, pengambilan simpanan, pembayaran angsuran.

b) Membuat laporan transaksi simpan pinjam.

c) Menyimpan barang- barang berharga, seperti inventaris, uang dan lain-lain.

d) Menyetorkan uang ke bank.

F. Anggota

Bertugas untuk menyimpan atau meminjam serta aktif dalam koperasi.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tata cara dalam melakukan sebuah peneltitian, dimana setiap kegiatan penelitian harus melewati langkah-langkah atau proses terlebih dahulu, tujuannya adalah agar penelitian bisa berjalan secara efektif.

3.2.1.Desain Penelitian

Dalam penyusunan penelitian, maka dibutuhkan desain penelitian, tahapan-tahapan desain penelitian sistem informasi simpan pinjam ini adalah sebagai berikut :

1) Mengumpulkan data, seperti profil serta sejarah singkat KAU Padaringan Warga, visi dan misi, struktur organisasi, serta sistem yang sedang berjalan pada KAU Padaringan Warga.
2) Mempersiapkan bahan, alat atau software untuk keperluan penelitian, seperti *MySql*, *Netbeans* serta *iReport*

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara (*interview*) dengan pihak Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga, sedangkan data sekunder yaitu dokumen – dokumen yang ada di Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan (observasi) dan wawancara (*interview*) kepada ketua Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga.

a) Pengamatan Langsung (Observasi)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung (observasi) di kantor Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga bagian Unit Simpan Pinjam (USP) yang beralamat di Jalan SMP batujajar RT08/RW03 Desa Batujajar Barat, Kecamatan Batujajar Barat.

b) Wawancara (Interview)

Penulis mengumpulkan data dan menggali informasi dengan mengajukan tanya jawab secara lisan dengan bapak Aceng Kodir selaku ketua Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga berkaitan dengan

pendaftaran anggota baru, penyetoran simpanan, pembayaran angsuran pinjaman dan pembuatan laporan. Sehingga penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan yang ada.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan. Data sekunder yang penulis ambil yaitu dari dokumen yang ada di Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga yakni berupa buku simpanan anggota, buku besar simpan pinjam, contoh formulir pendaftaran anggota, formulir permohonan peminjaman dan formulir persetujuan peminjaman.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan penulis adalah *Object Oriented development*, yakni suatu cara pengembangan perangkat lunak dan sistem informasi berdasarkan abstraksi objek-objek yang ada di dunia nyata, di mana dalam metode ini menggunakan alat bantu yaitu *UML* (*Unified Modeling Languages*).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *prototype*. Dalam metode *prototype* terdapat 3 tahapan yaitu :

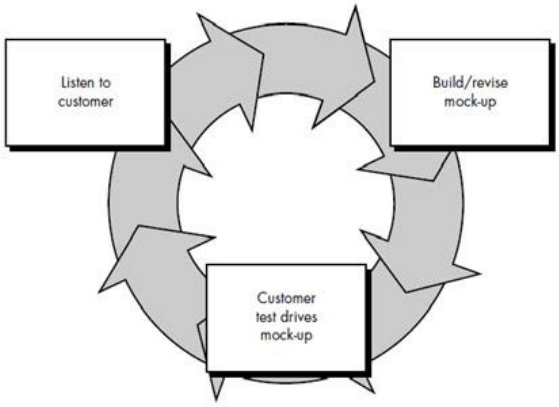

Gambar 3.2 Metode pengembangan prototype

(Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak[4, p.32])

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan adalah mengggunakan UML (*Unified Modeling Language)* yang terdiri dari :

a. *Use case diagram*

Use case diagram merupakan diagram untuk pemodelah kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih actor. Lebih jelasnya adalah *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada dalam sistem informasi dan siapa saja yang terlibat dalam sistem itu.**[4,p.155]**

b. Skenario *use case*

Skenario *use case* adalah penjelasan dari *Use case* diagram dengan menuliskan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh actor dalam sistem

c. *Activity diagram*

Activity diagram menggambarkan aliran kerja dari sebuah sistem.**[4,p.161]**

d. *Sequence diagram*

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. **[4, p.165]**

e. *Class diagram*

Class diagram atau diagram kelas menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk memnbangun sistem. **[4, p.141]**

f. *Object diagram*

Object diagram menggambarkan struktur sistem dari segi penamaan objek dan jalannya objek pada sistem. Pada diagram objek harus dipastikan semua kelas yang sudah didefinisikan pada diagram kelas harus dipakai objeknya. **[4, p.147]**

g. *Deployment diagram*

Deployment diagram atau diagram deployment menunjukan konfigurasi komponen dalam proses ekseskusi aplikasi. **[4, p.154]**

h. *Component diagram*

Diagram komponen atau component diagram dibuat untuk menunjukan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem. **[4, p.147]**

3.2.4. Pengujian Software

Dalam penelitian ini, pendekatan pengujian *software* yang digunakan adalah pendekatan *Black box.* Pengujian black box yaitu melakukan pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian black box dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dan disesuaikan dengan spesifikasi yang dibutuhkan.**[5, p.275]**

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan yang ada pada sebuah sistem. Dalam analisis sistem akan ditemukan masalah yang mungkin akan mempengaruhi kerja sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja sistem yang pada akhirnya bertujuan untuk pengembangan sistem.

Adapun sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga sampai saat ini yaitu sistem informasi pengolahan data anggota dan data transaksi simpan pinjam yang berjalan pada koperasi tersebut masih dilakukan secara manual. Proses pencarian dan penyimpanan data anggota, data transaksi simpan dan pinjam hingga pembuatan laporan masih menggunakan cara manual.

3.1.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Sebelum membuat suatu sistem, hendaknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan menggunakan metode-metode yang telah ada. Metodologi yang digunakan penulis yakni menggunakan metodologi berorientasi objek yakni pemodelan dengan menggunakan use case diagram dan activity diagram.

A. Prosedur pendaftaran

1) Calon anggota datang langsung ke koperasi untuk melakukan pendaftaran anggota koperasi dengan membawa kelengkapan seperti fotocopy KTP atau SIM dan biaya pembuatan buku simpanan sebesar Rp7500,00.
2) Sekretaris memberikan formulir pendaftaran anggota kepada calon anggota.
3) Formulir pendaftaran anggota koperasi yang sudah diisi diserahkan kembali ke pengurus koperasi.
4) Sekretaris memeriksa kelengkapan formulir pendaftaran anggota koperasi, apabila masih belum lengkap maka dikembalikan lagi kepada calon anggota koperasi untuk dilengkapi.
5) Formulir pendaftaran anggota koperasi yang sudah lengkap akan dicatat oleh sekretaris atau ketua pada buku sebagai anggota baru koperasi.
6) Sekretaris kemudian membuat buku simpanan koperasi dan diberikan kepada anggota.

B. Prosedur Pembayaran Simpanan

Prosedur simpan di Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga sebagai

berikut :

1) Anggota menyerahkan buku simpanan koperasi.
2) Pengurus memeriksa buku simpanan koperasi.
3) Setelah anggota koperasi menentukan jenis simpanan, bendahara akan mencatat dan menyimpan data simpanan di buku simpanan koperasi dan buku besar sebagai bahan laporan.
4) Bendahara memberikan kembali buku simpanan kepada anggota.

C. Prosedur Pengambilan Simpanan

Prosedur pengambilan simpanan sukarela di Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga sebagai berikut :

1) Anggota menyerahkan buku simpanan kepada bendahara sebagai pengganti kartu identitas atau kartu anggota.
2) Bendahara memeriksa buku simpanan anggota.
3) Anggota menentukan jumlah simpanan sukarela yang akan diambil.
4) Bendahara menyerahkan buku simpanan beserta uang simpanan sukarela kepada anggota.
5) Bendahara mencatat data pengambilan simpanan sukarela pada buku besar sebagai bahan laporan.

D. Prosedur Peminjaman

Sebelum menjelaskan prosedur peminjaman pada Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga, berikut adalah syarat dan ketentuan peminjaman :

a) Sudah menjadi anggota koperasi selama 3 bulan setelah mendaftar.
b) Masih mempunyai cicilan pembayaran peminjaman.

c) Maksimal angsuran selama 18 bulan.

d) Besar pinjaman ditentukan oleh jumlah saldo simpanan anggota koperasi, yaitu 3 kali jumlah simpanan pokok, wajib dan sukarela.

   Contoh : anggota mempunyai simpanan pokok sebesar Rp50.000,00 Simpanan wajib sebesar Rp100.000,00 dan simpanan sukarela sebesar Rp300.000,00 maka anggota tersebut maksimal hanya diperbolehkan meminjam dana sebesar Rp1.350.000,00.

e) Jika anggota terlambat membayar angsuran pinjaman di bulan tertentu, anggota tersebut mendapatkan dispensasi, namun dengan syarat di bulan selanjutnya diharuskan membayar dengan kelipatan bulan yang telah dilewati.

f) Jika anggota tidak membayar angsuran pinjaman selama 5 bulan berturut-turut, maka akan diadakan musyawarah untuk mencari solusi penyelesaian.

g) Ketika mendapatkan pinjaman, anggota akan dikenakan jasa pinjaman sebesar 1,5% dan jasa administrasi sebesar 0,5%

Berikut prosedur peminjaman pada Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga :

1) Anggota datang kepada bendahara dan meminta surat permohonan pinjaman dan menyerahkan buku simpanan sebagai pengganti kartu identitas atau kartu anggota.

2) Bendahara memeriksa buku besar untuk memastikan anggota tidak sedang dalam masa peminjaman, jika peminjaman sebelumnya masih

belum dilunasi maka anggota tidak diperbolehkan meminjam, jika anggota sudah melunasi peminjaman sebelumnya anggota diperbolehkan untuk meminjam kembali.

3) Bendahara menyerahkan formulir surat permohonan pinjaman kepada anggota.
4) Jika anggota sudah mengisi surat permohonan pinjaman dan setuju dengan syarat dan ketentuannya, maka surat permohonan diberikan ke bendahara.
5) Bendahara menyimpan surat permohonan pinjaman untuk dilakukan persetujuan oleh ketua koperasi.
6) Apabila ketua sudah menyetujui maka anggota diperbolehkan untuk melakukan pinjaman.
7) Bendahara mencatat data peminjaman di buku besar sebagai bahan laporan.
8) Bendahara menyerahkan dana pinjaman dan buku simpanan kepada anggota.

E. Prosedur Pembayaran Angsuran

Berikut prosedur pembayaran angsuran pada Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga :

1) Anggota datang kepada bendahara menyerahkan buku simpanan sebagai pengganti identitas atau kartu anggota.
2) Bendahara memeriksa buku simpanan anggota.

3) Bendahara memeriksa data angsuran anggota pada buku besar untuk melihat berapa jumlah angsuran yang harus dibayarkan anggota.
4) Anggota menyerahkan uang angsuran kepada bendahara.
5) Bendahara mencatat data pembayaran angsuran pada buku besar sebagai bahan laporan.
6) Bendahara menyerahkan buku simpanan kepada anggota.

3.3.2. Use Case Diagram

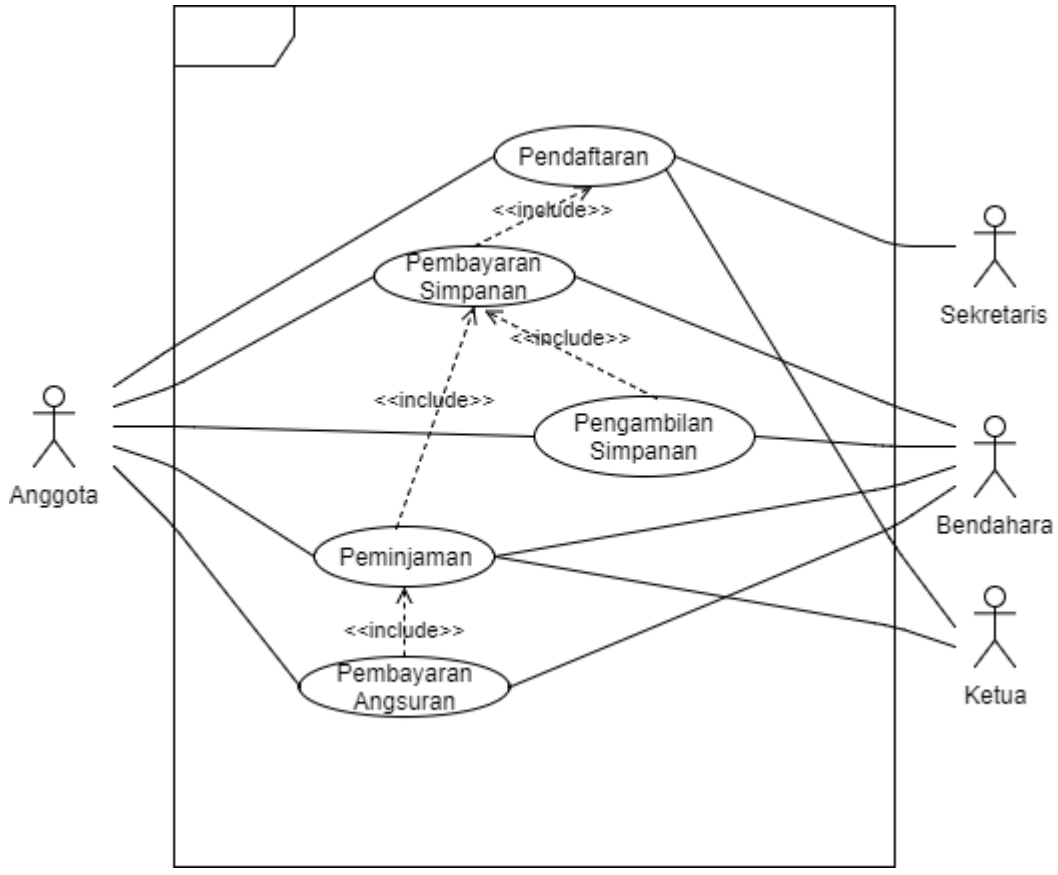

Gambar 3.3 *Use Case* Diagram sistem yang Sedang Berjalan

3.3.2.1. Definisi Aktor dan deskripsinya

Tabel 3.1 Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Sekretaris	Aktor yang melakukan proses pendaftaran anggota dan mengelola data dan laporan anggota
2	Bendahara	Aktor yang melakukan proses penyimpanan, pengambilan dana simpanan, mengolah data peminjaman, mengolah data angsuran dan mengelola laporan simpanan, pinjaman dan pembayaran angsuran
3	Ketua	Aktor yang melakukan penyetujuan pinjaman, validasi data, mengolah akun dan dapat mengakses semua laporan yakni laporan anggota, laporan simpanan, laporan pinjaman dan laporan pembayaran angsuran
4	Anggota	Aktor yang melakukan pendaftaran, pembayaran simpanan, peminjaman, dan pembayaran angsuran

3.3.2.2. Definisi *Use Case* dan deskripsinya

Tabel 3.2 Definisi *Use Case*

No	Use Case	Deskripsi
1	Pendaftaran	Usecase yang menjelaskan pendaftaran anggota

2	Pembayaran Simpanan	Usecase yang menjelaskan pembayaran simpanan
3	Peminjaman	Usecase yang menjelaskan proses peminjaman
4	Pengambilan Simpanan	Usecase yang menjelaskan pengambilan simpanan
5	Pembayaran Angsuran	Usecase yang menjelaskan proses pembayaran angsuran

3.3.3. Skenario *Use Case*

Sekenario use case merupakan deskripsi aktor-aktor yang melakukan prosedur dalam sistem dan respon yang ditanggapi oleh sistem terhadap prosedur yang dilakukan oleh aktor. Berikut ini merupakan skenario *use case* yang sedang berjalan di Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga :

1. Skenario *use case* pendaftaran

Tabel 3.4 Skenario *use case* pendaftaran yang berjalan

Identifikasi	
Judul	Pendaftaran
No. *Use Case*	UC-01
Deskripsi *Use Case*	Aktor melakukan pendaftaran
Aktor	Anggota
Trigger	Aktor datang untuk mendaftar menjadi anggota koperasi

Kondisi Awal	Aktor sudah menyiapkan kelengkapan syarat pendaftaran
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Anggota datang kepada sekretaris atau ketua untuk menyerahkan kelengkapan persyaratan pendaftaran	
	2. Sekretaris memeriksa kelengkapan persyaratan pendaftaran
	3. Sekretaris memberikan formulir pendaftaran anggota
4. Anggota mengisi formulir pendaftaran anggota	
	5. Sekretaris memeriksa kelengkapan formulir pendaftaran
	6. Formulir Pendaftaran yang sudah lengkap dicatat oleh sekretaris pada buku sebagai anggota baru koperasi
	7. Sekretaris membuat buku simpanan
8. Anggota mendapatkan buku simpanan	
Kondisi akhir	Anggota mendapatkan buku simpanan koperasi

2. Skenario *Use Case* pembayaran simpanan

Tabel 3.5 Skenario *use case* pembayaran simpanan yang berjalan

Identifikasi

Judul	Pembayaran Simpanan
No. *Use Case*	UC-02
Deskripsi *Use Case*	Aktor melakukan proses pembayaran simpanan
Aktor	Anggota
Trigger	Anggota datang untuk melakukan pembayaran simpanan
Kondisi Awal	Anggota sudah menyiapkan buku simpanan koperasi
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Anggota memberikan buku simpanan	
	2. Bendahara memeriksa buku simpanan
3. Anggota menentukan jenis simpanan	
	4. Bendahara mencatat data pembayaran simpanan di buku simpanan dan buku besar.
	5. Bendahara memberikan buku simpanan kepada anggota
6. Anggota menerima buku simpanan	
Kondisi akhir	Data pembayaran simpanan tercatatat di buku besar dan buku anggota

3. Skenario *use case* pengambilan simpanan

Tabel 3.6 Skenario *use case* pengambilan simpanan yang berjalan

Identifikasi	
Judul	Pengambilan Simpanan
No. *Use Case*	UC-03
Deskripsi *Use Case*	Aktor melakukan pengambilan simpanan sukarela
Aktor	Anggota
Trigger	Anggota datang untuk melakukan pengambilan simpanan
Kondisi Awal	Anggota sudah menyiapkan buku simpanan sebagai pengganti identitas diri/kartu anggota
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Anggota memberikan buku simpanan	
	2. Bendahara memeriksa buku simpanan
3. Anggota menentukan jumlah pengambilan simpanan sukarela yang akan diambil	
	4. Bendahara mencatat data pengambilan simpanan pada buku besar
	5. Bendahara memberikan buku simpanan beserta sejumlah uang simpanan sukarela kepada anggota
3. Anggota menerima buku simpanan dan sejumlah uang simpanan sukarela	

Kondisi akhir	Data pengambilan simpanan sukarela tercatatat di buku besar

4. Skenario *use case* peminjaman

Tabel 3.7 Skenario *use case* melakukan peminjaman yang berjalan

Identifikasi	
Judul	Peminjaman
No. *Use Case*	UC-04
Deskripsi *Use Case*	Anggota melakukan proses peminjaman
Aktor	Anggota
Trigger	Anggota datang untuk peminjaman
Kondisi Awal	Anggota sudah menyiapkan buku simpanan sebagai pengganti identitas diri/kartu anggota
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Anggota menunjukan buku simpanan	
	2. Bendahara memeriksa buku besar, jika anggota masih mempunyai peminjaman yang belum selesai, maka anggota tidak diperbolehkan untuk meminjam, jika anggota telah melunasi peminjaman sebelumnya maka anggota diperbolehkan untuk meminjam
	3. Bendahara memberikan surat permohonan peminjaman

4. Anggota mengisi surat permohonan peminjaman	
5. Anggota menyerahkan surat permohonan peminjaman yang telah diisi	
	6. Bendahara menyerahkan surat permohonan pinjaman kepada ketua untuk dilakukan persetujuan
	7. Ketua menyetujui peminjaman anggota dan menyerahkan kembali surat permohonan peminjaman kepada bendahara
	8. Bendahara menerima surat permohonan peminjaman dan mencatat data peminjaman di buku besar
	9. Bendahara menyerahkan uang pinjaman dan buku simpanan kepada anggota
10. Anggota menerima uang pinjaman dan buku simpanan	
Kondisi akhir	Anggota mendapatkan dana pinjaman dan data peminjaman tecatat di buku besar

5. Skenario *use case* pembayaran angsuran

Tabel 3.8 Skenario *use case* melakukan pembayaran angsuran yang berjalan

Identifikasi	
Judul	Pembayaran Angsuran
No. *Use Case*	UC-05
Deskripsi *Use Case*	Anggota melakukan pembayaran angsuran pinjaman

Aktor	Anggota
Trigger	Anggota datang untuk membayar angsuran pinjaman
Kondisi Awal	Anggota sudah menyiapkan uang dan buku simpanan sebagai pengganti identitas diri/kartu anggota
Skenario Utama	
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Anggota menyerahkan buku simpanan	
	2. Bendahara memeriksa buku simpanan
	3. Bendahara memeriksa buku besar untuk melihat total angsuran yang harus dibayarkan
4. Anggota membayar angsuran	
	5. Bendahara mencatat data angsuran di buku besar
	6. Bendahara menyerahkan kembali buku simpanan anggota
7. Anggota menerima buku simpanan	
Kondisi akhir	Anggota membayar angsuran dan data pembayaran angsuran tercatat di buku besar

3.3.4. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Berikut activity diagram proses penyimpanan pada sistem yang berjalan.

1. *Activity Diagram* Pendaftaran

Activity diagram pada proses pendaftaran yang berjalan

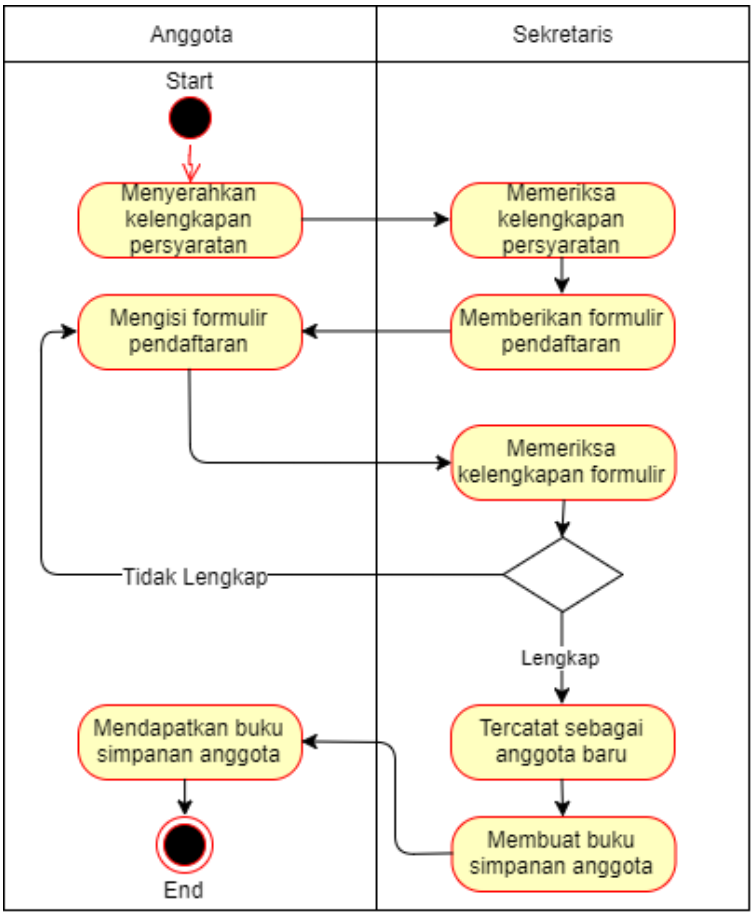

Gambar 3.4 *Activity Diagram* Pendaftaran yang Berjalan

2. Activity Diagram Pembayaran Simpanan

Activity diagram pada proses pembayaran simpanan yang berjalan

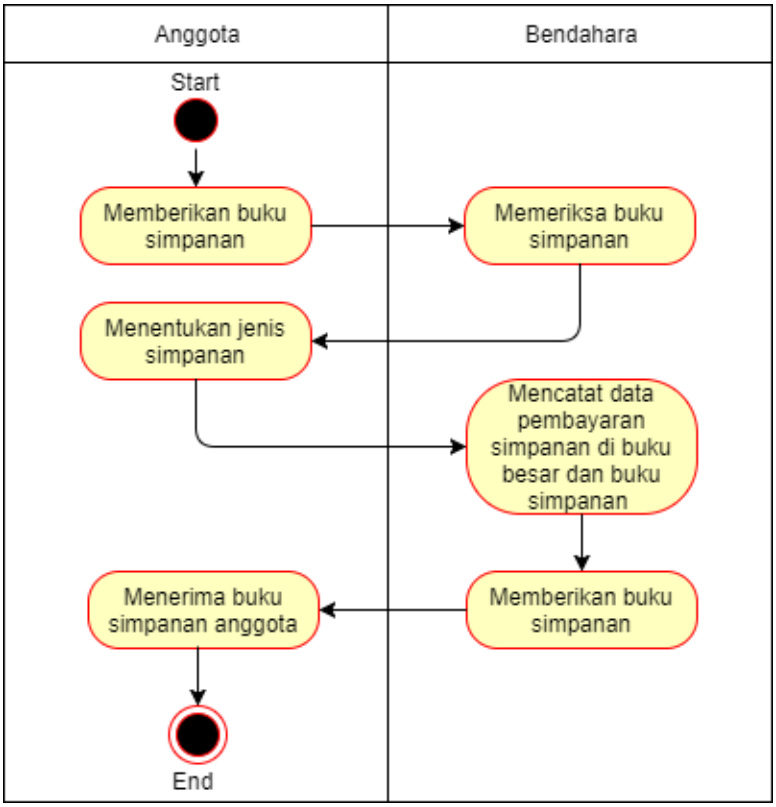

Gambar 3.5 *Activity Diagram* Pembayaran Simpanan yang berjalan

3. *Activity Diagram* Pengambilan Simpanan

Activity diagram pada proses pengambilan simpanan yang berjalan

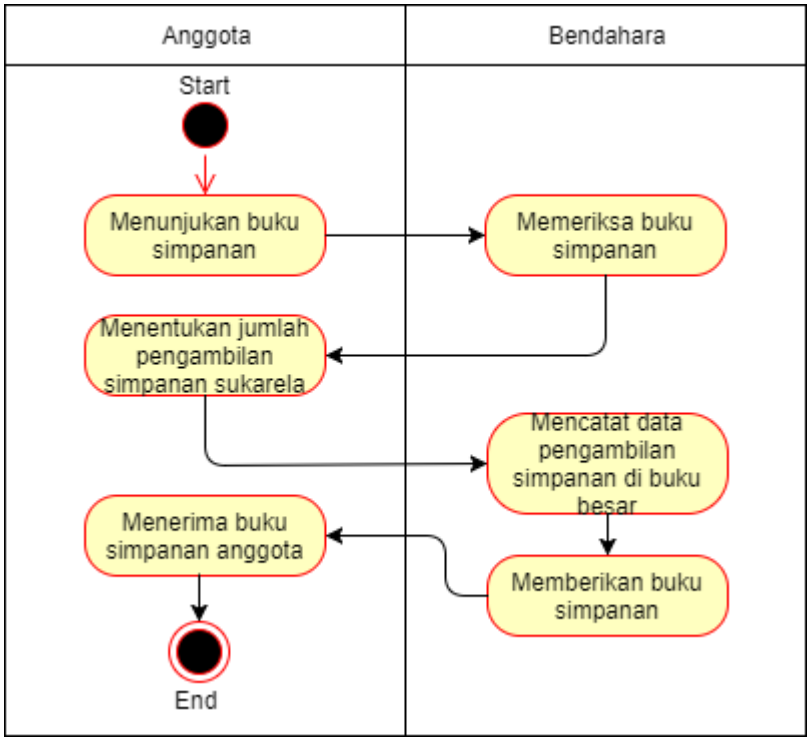

Gambar 3.6 *Activity Diagram* Pengambilan Simpanan yang berjalan

4. *Activity diagram* Peminjaman

Activity diagram pada proses peminjaman yang berjalan

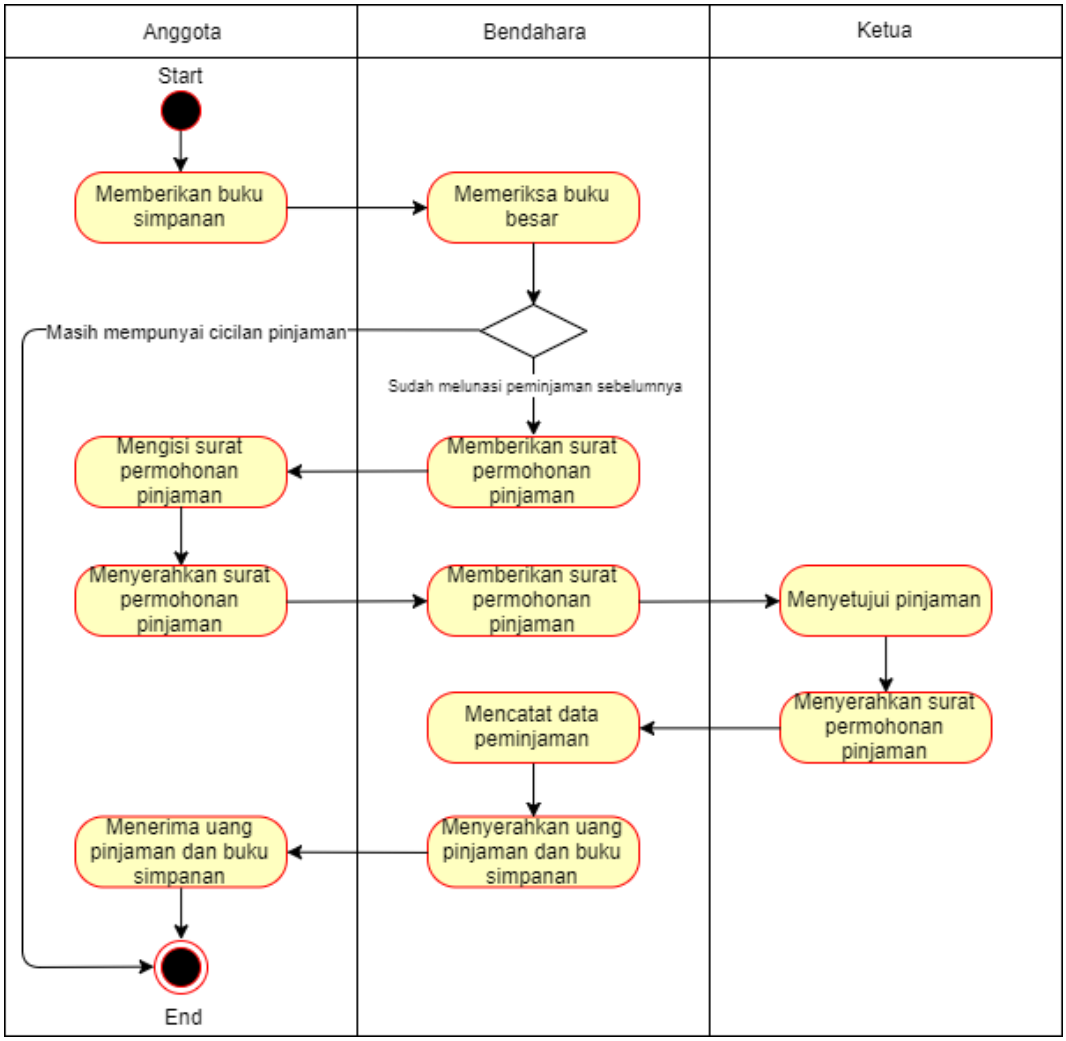

Gambar 3.7 *Activity Diagram* peminjaman yang berjalan

4. *Activity Diagram* Pembayaran Angsuran

Activity diagram pada proses pembayaran angsuran yang berjalan

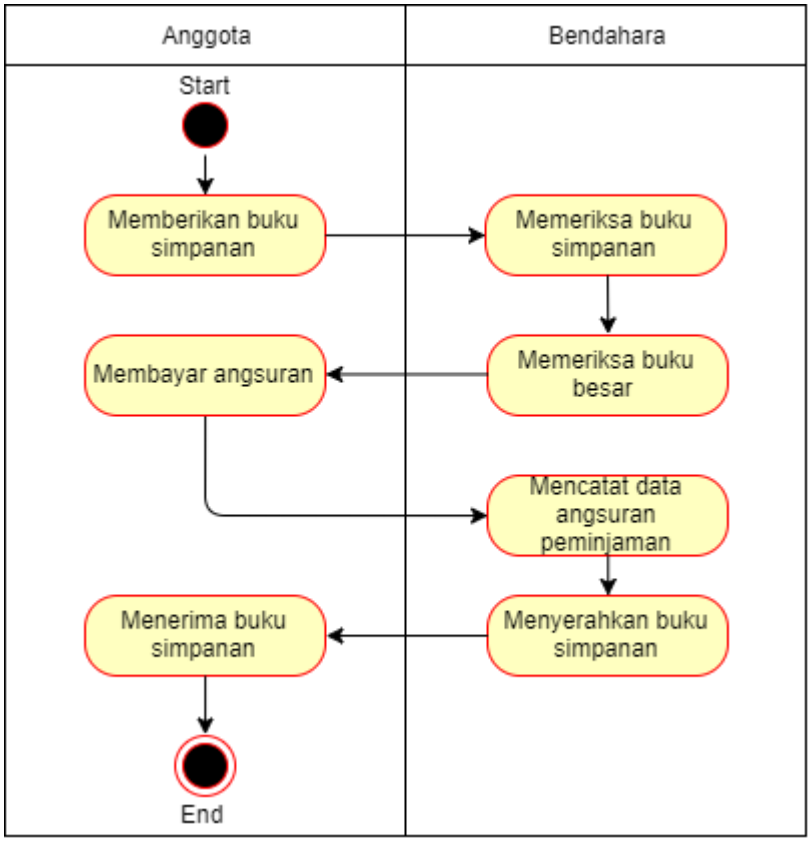

Gambar 3.8 *Activity Diagram* Pembayaran Angsuran yang Berjalan

3.3.5. Evaluasi Proses Bisnis yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem yang sedang berjalan dilakukan untuk memperoleh solusi terbaik dari permasalahan yang ada agar kedepannya sistem tersebut dapat menjadi lebih baik. Berdasarkan analisis sistem, hasil observasi dan wawancara yang telah di lakukan di Koperasi Aneka Usaha Padaringan Warga, maka berikut adalah kesimpulannya :

Tabel 3.9 Evaluasi Sistem

No	Permasalahan	Penyelesaian
1.	Proses pencatatan dan penyimpanan data anggota dan data transaksi simpan pinjam masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan kesulitan saat mencari data anggota ataupun data transaksi simpan pinjam sebelumnya	Membuat suatu program dimana data anggota dan data transaksi simpan pinjam dapat tersimpan dan terintegrasi dengan server
2.	Proses perhitungan transaksi simpan pinjam masih menggunakan cara manual yang mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan.	Membuat suatu program yang dapat mempermudah dalam perhitungan data transaksi simpan pinjam.
3.	Proses pembuatan laporan memakan waktu lama, karena harus mengetik ulang data yang ada pada buku ke aplikasi *Microsoft Excell*	Membuat suatu program dimana laporan bisa dicetak secara otomatis berdasarkan data yang ada di sistem